

SOSIALISASI PENDAMPINGAN PENDIDIKAN KARAKTER KEPADA ANAK DI RUMAH DI RPTRA ANGGREK LEBAK BULUS

Mas Roro Diah Wahyu Lestari^{1*}, Aswir², Ririn Widiyarsari³, Ramawati Madani⁴,
Muntazhimah Nazlita Bungawali⁶

¹Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Muhammad Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁶Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Prof.Dr. Hamka, Jl. Tanah Merdeka no 20, Ciracas Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur 13830

⁵Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

* masrorodiah@umj.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di lingkungan RPTRA Anggrek di Lebak Bulus adalah kepribadian atau karakter anak yang tidak sesuai dengan Pancasila. Tujuan pengabdian masyarakat dilakukan adalah menjadikan orangtua dilingkungan LPTRA dapat memahami dan melakukan pendampingan Karakter sesuai dengan Capaian pembelajaran merdeka belajar. Adapun pendekatan yang kami lakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di RPTRA Anggrek adalah melakukan sosialisasi pendampingan orangtua di rumah. Kegiatan bermain game, dialog interaktif antara pembicara dan peserta kemudian pengarahan melalui penyuluhan. Menjadikan kegiatan sosialisasi ini dapat diterima ibu-ibu yang bertempat tinggal di RPTRA Anggrek. Hasil angket juga menunjukkan adanya keinginan peserta menerapkan hasil kegiatan diterapkan di rumah untuk mendidik karakter anak menjadi baik. Hasil angket kepada mitra juga menunjukkan adanya rasa puas terhadap kegiatan sosialisasi pendampingan karakter anak di rumah dikalangan para ibu yang tinggal di sekitar RPTRA Anggrek.

Kata kunci: Perilaku anak yang tidak sesuai Pancasila, Game masalah, dialog interaksi dan penyuluhan, perubahan karakter orangtua di rumah.

ABSTRACT

The problem that occurs in the RPTRA Anggrek environment in Lebak Bulus is the personality or character of children who are not in accordance with Pancasila. The purpose of community service is to make parents in the LPTRA environment able to understand and provide character assistance in accordance with the learning outcomes of independent learning. The approach we take to overcome the problems that occur in RPTRA Anggrek is to socialize parental assistance at home. Game playing activities, interactive dialogues between speakers and participants then briefing through counseling. Making this socialization activity acceptable to mothers who live in RPTRA Anggrek. The results of the questionnaire also showed the desire of participants to apply the results of activities applied at home to educate children's character to be good. The results of the questionnaire to partners also showed a sense of satisfaction with the socialization activities of mentoring children's character at home among mothers who are living around RPTRA anggrek.

Keywords: Behavior of children that are not in accordance with Pancasila, Game problem activities, interaction dialogue and counseling, changes in parental character accompanying at home.

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka belajar yang dimulai dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi menepatkan pendidikan karakter pada urutan ke 2 Capaian pembelajaran dengan nama "Jati Diri." Pentingnya pemerintah memasukkan jati diri atau kepribadian anak Indonesia dengan tujuan bahwa 1. Membuat diri anak berharga. 2. Meningkatkan kepercayaan diri anak.. 3. Pembentukan kepribadian anak yang berpikir positif, optimis dan mampu berprestasi secara akademis. 4. Anak merasa memiliki kebanggaan pada komunitas tertentu. dan membentuk kepribadian yang menghargai, hormat dan menerima perbedaan yang ada di dalam keseharian hidupnya sehingga terbangun keterbukaan pikiran mengenai keberagaman.

Namun pada kenyataannya di lapangan tidak sesuai dengan tujuan jati diri yang diinginkan pemerintah. Ada permasalahan yang terjadi di rumah dimana anak tidak menghormati guru dan orangtua . anak yang selalu membantah ketika di beri nasehat oleh orangtua di rumah. Anak yang kurang sopan bersikap dihadapan guru dan orangtua di rumah. Pihak kami sebagai dosen mengadakan pengabdian masyarakat di RPTRA Anggrek Lebak Bulus menemukan ada beberapa kasus berkaitan dengan karakter anak yang tidak sesuai dengan Pancasila. Hasil wawancara dengan pengelola RPTRA disana juga menjelaskan bahwa anak-anak yang tinggal di sekitar RPTRA perilaku bermain antar kawan, dan terhadap orangtua belum mencerminkan karakter dari tujuan yang telah dirumuskan pemerintah pada kurikulum merdeka belajar. Tujuan pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah menjadikan orangtua dilingkungan LPTRA dapat memahami dan melakukan pendampingan karakter sesuai dengan Capaian pembelajaran Merdeka belajar. Melalui dialog interaksi dengan ibu-ibu aktif penggerak RPTRA Anggrek Untuk itulah tim dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta akan melakukan perbaikan karakter dari yang buruk menjadi baik melalui pendekatan dialog

dengan orangtua yang peduli terhadap masa depan pribadi anak mereka di tengah pengaruh globalisasi yang berasal dari luar dirinya, yaitu media online dan televisi. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan maka kami melakukan kegiatan pengabdian " Sosialisai Pendampingan Pendidikan Karakter Kepada Anak Di Rumah." Bertempat di RPTRA Anggrek Jl. Haji Maun Lebak Bulus Jakarta Selatan. Orang tua dan pendidik menghadapi perubahan karakter anak yang disebabkan melalui media online dan televisi. Peran keluarga menggambarkan seperangkat perilaku antara, pribadi, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu (Kemuning & Winiastuti, 2015) Pembentukan karakter anak terkait dengan nilai moral, etika dan sikap yang diikuti di masyarakat di kehidupan mereka sehari-hari. Faktor yang mempengaruhi karakter anak, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya. media dan budaya. Berikut akan disebutkan karakter negatif anak yang terjadi di lingkungan sekitarnya, yaitu 1. Anak cengeng adalah anak yang mudah menangis ketika menghadapi kesulitan yang merasa tidak mampu mereka selesaikan. 2. anak bandel adalah anak yang suka melanggar aturan yang berlaku. 3. Mereka susah mematuhi aturan, misalnya tidak mau antri, suka berbohong berkelahian, dll. 4. Anak malas adalah anak yang kurang memiliki motivasi dalam belajar, bekerja yang disebabkan oleh kurangnya minat, tantangan atau dorongan dorongan positif. 5. Anak malas. Anak malas adalah anak yang tidak memiliki motivasi untuk belajar, bekerja, atau 6. Anak yang tidak memiliki kesopanan adalah anak yang tidak memiliki hormat kepada orangtua dan orang yang lebih tua dari mereka. Contohnya tidak meminta maaf jika berbuat salah, tidak mengucapkan terimakasih jika dibantu oranglain, bersikap kasar terhadap oranglain. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Lickona mengatakan bahwa sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran, adalah (1) Meningkatnya kekerasan dikalangan remaja (2) penggunaan bahasa yang kasar

dan buruk (3) tindak kekerasan (4) perilaku merusak diri seperti minum beralkohol dan narkoba. (5) semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk, (6) menurunnya etos kerja (7) Rendahnya penghormatan kepada orang tua, guru dan orang yang lebih tua. (Megawangi, 2004:7). Dampak buruk jika membiarkan karakter buruk terjadi pada generasi muda menurut Kotler adalah bukan sumberdaya alam yang melimpah, atau luas geografis, atau jumlah penduduk yang besar menentukan kemajuan bangsa, tetapi faktor budayalah (menyangkut nilai dan kakarakter) menentukannya. (Megawangi, 2004:12) Karakter Bangsa merupakan aspek penting dari kualitas Sumber Daya Manusia karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter bangsa yang abik dapat dimulai sejak dini (Ali, 2018). Pembentukan Karakter bangsa yang baik dapat dimulai lingkungan terkecil yaitu keluarga.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan Pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Dosen dan Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Menggunakan metode kegiatan melalui tahapan Identifikasi permasalahan, Perencanaan kegiatan, Pelaksanaan dan evaluasi.

a. Identifikasi permasalahan, dilakukan dengan melakukan wawancara kepada petugas yang berkerja di LPTRA Anggrek. Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

b. Perencanaan

Berdasarkan analisis permasalahan maka tim kami melakukan koordinasi dan diskusi untuk mencari penyelesaian, yaitu dilakukan sosialisai kegiatan berupa permainan game menggunakan kartu masalah. Kemudian dibuatlah roundup acara.

c. Kegiatan Sosialisasi

Registrasi, Permaian Kartu Masalah, Paparan sosialisasi oleh Tim, Tanya Jawab, Hadiah bagi pemenang game masalah, Doorpraise

d. Evaluasi

Kegiatan sebelum diakhiri peserta diminta mengisi lembar evaluasi kegiatan. Pengambilan data menggunakan metode survei dengan mengisi angket kepuasan peserta pada kegiatan berlangsung. Pihak mitra RPTRA anggrek diminta mengisi angket kepuasan mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Registrasi

Kegiatan dimulai pukul 8.00 pagi. Kegiatan dimulai pada tanggal 23 Agustus 2023. Tempat kegiatan dilakukan di aula RPTRA anggrek. Peserta yang hadir ada 20 orangtua yang merupakan ibu dari anak-anak yang bersekolah di RPTRA PAUD anggrek.

B. Pembukaan

Pembukaan dilakukan Pk.8.30 dengan pembacaan doa dan sambutan dari ketua pelaksana Pengabdian Masyarakat Ibu Mas roro Diah. Pada pukul 8.30 diadakan permainan kartu masalah. Langkah pertama peserta diminta membentuk kelompok berisi 3 sampai 5 orang. Panitia memberikan petunjuk permainan kartu masalah kepada peserta.



Gambar 1. Spanduk kegiatan sosialisai pendampingan di RPTRA Anggrek

C. Kegiatan sosialisasi Pendampingan Anak di Rumah

Kegiatan bermain kartu masalah adalah sebagai berikut, Setiap kelompok peserta yang mendapatkan kocokan kartu masalah harus menjawab pertanyaan dengan memberikan solusi masalah yang ada di kartu. Kelompok lain boleh berbeda

pendapat. Ada kelompok lain yang terus menerus memberikan argumen penyelesaian permasalahan kepada kelompok yang mendapat kartu masalah

maka kelompok tersebut mendapatkan nilai tertinggi. Ada juri yang akan menilai jalannya proses permainan. Permainan kartu masalah berlangsung 30 menit.

 <p>Gambar 2. Pembagian kartu masalah kepada kelompok peserta tertentu.</p>	 <p>Gambar 3. Diskusi kelompok peserta setelah mendapatkan kartu huruf</p>	 <p>Gambar 4. Peserta memaparkan jawaban kartu masalah</p>
---	--	--

Selama juri berdiskusi menentukan pemenang maka acara selanjutnya adalah acara sosialisasi pendampingan pendidikan karakter kepada anak di rumah. Setelah diadakan kegiatan permainan kartu. Berbagai jawaban peserta atas permasalahan karakter anak pada kartu masalah. Perlu adanya pelurusan atau pembedaan berbagai jawaban peserta. Panitia mengadakan pendampingan melalui penyuluhan karakter anak di rumah. Hasil testimoni peserta yang mengisi lembar angket menuliskan bahwa kegiatan seperti ini menyenangkan mereka ingin ada tambahan jam kegiatan. Kegiatan ini berdasarkan angket yang diisi peserta telah membuat peserta tersadar bagaimana mendidik karakter anak yang baik di rumah.



Gambar 5. penyuluhan pendampingan sosialisasi karakter anak di rumah.

D. Penutup

Setelah dilakukan penyuluhan dan tanya jawab maka kegiatan terakhir adalah mengisi angket dan pengumuman pemenang. Diakhir acara dilakukan juga pembagian doorprize kepada peserta yang datang. Di ujung kegiatan dilakukan pembacaan doa penutup.



Gambar 6. Penyerahan hadiah kepada kelompok pemenang

Evaluasi

Metodologi yang dipergunakan adalah metodologi Survei. Pengumpulan data kepuasan mitra dan Nilai positif peserta kegiatan setelah mengikuti sosialisasi pendampingan pendidikan karakter kepada anak rumah. Jumlah peserta ada 20 ibu-ibu yang anaknya bersekolah di PAUD RPTRA Angrek.

Tabel 1. Evaluasi kepuasan peserta pada kegiatan

No	Pernyataan Kepuasan	Nilai
1.	Komunikasi yang dibangun antara mitra dengan pelaku kegiatan	Baik sekali
2.	Komunikasi yang dibangun antara peserta dengan	Baik sekali

	pelaku kegiatan	
3.	Kinerja Tim kegiatan sosialisasi	Baik sekali
4.	Pemberian materi kegiatan	Baik sekali
5.	Kemampuan menjalankan program kegiatan	Baik sekali
6.	Cara panitia kegiatan merespon keluhan kegiatan	Baik sekali
7.	Kepuasan terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di LPTRA anggrek	Baik sekali
8.	Kepuasan terhadap komitmen tim pengabdian dalam menyelesaikan masalah mitra.	Baik sekali
9.	Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat	Baik sekali
10.	Kerjasama tim yang dibangun antara mahasiswa dan tim dosen dalam pengabdian.	Baik sekali

Pengisian hasil pengisian angket peserta kegiatan sosialisasi dapat dilaporkan bahwa rata-rata peserta menyatakan baik sekali. Hanya pada waktu kegiatan hampir 90% mengatakan bahwa ingin ada

penambahan waktu kegiatan. Sedangkan angket kepuasan Mitra RPTRA anggrek yang telah diisi oleh anggota dan ketua pengurus LPTRA Anggrek Lebak Bulus dapat di laporkan sebagai berikut,

Tabel 2. Kuisener kepuasan mitra RPTRA Anggrek

Nilai Positif Kegiatan		Prosentase
1	Kemanfaatan kegiatan bagi peserta sosialisasi pendampingan pendidikan karakter kepada anak di rumah	100% puas
2	Penambahan pengetahuan bagi peserta sosialisasi pendampingan pendidikan karakter kepada anak di rumah	100% merasa bermanfaat

Tabel Kepuasan mitra yang di isi oleh anggota dan ketua pengurus LPTRA rata-rata 100% menyatakan puas atas kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa UMJ. Kemampuan menyimpulkan kegiatan, penilaian jalannya acara dan kecukupan waktu kegiatan masih diatas nilai 90 . Rata-rata mereka cukup puas mengikuti kegiatan sosialisasi pendampingan karakter anak di rumah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pendampingan karakter anak di rumah telah menunjukkan

hasil yang memuaskan. Ditunjukkan dari antusias orangtua mengikuti kegiatan (dokumen foto). Hasil angket masukan peserta meminta penambahan waktu kegiatan sosialisasi, ini menandakan mereka antusias dan menyukai kegiatan sosialisasi.. Hasil 98% peserta memahami isi materi yang disampaikan. Hasil pengisian angket mereka sepatutnya menerapkan ilmu yang didapat untuk diterapkan dalam mendidik anaknya di rumah masing-masing. pada kegiatan sosialisasi

UCAPAN TERIMAKASIH

Kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan di RPTRA Anggrek Lebak Bulus mendapat pendanaan dari lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta. Ucapan terimakasih kepada LPPM yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat RPTRA anggrek lebak buluis secara langsung melalui dialog interaktif dan seminar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Imlementasinya* (1st ed.). Kencana.
- Kemuning, N., & Winiastuti, Y. (2015). *BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan KB Jakarta, 2015.*
- Megawangi, Ratna.2004. *Pendidikan Karakter Solusi Yang tepat Untuk Membangun Bangsa*, Indonesia Heritage Foundation: Bogor.
- Imron, D, Zawawi. 2012. *Pendidikan karakter..* Paramadina: Jakarta.
- Gerungan. 1999. *Psikologi Sosial. Psikologi Sosial*. Eresco: Bandung
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Rosdakarya: Bandung.
- Membuat TP Tujuan Pembelajaran dan Elemen CP Jati diri PAUD. <https://www.paud.id/tujuan-pembelajaran-jati-diri-paud/>
- Nihayati dan Ponadi, Ogi. 2020. *Internalisasi Nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam Aktivitas Belajar*. Journal of Islamic and KemuhammadiyahStudy Vol 1 Issue 1